BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

   a. Persiapan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian di lapangan, persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur, penentuan skor untuk alat ukur serta persiapan administrasi. Namun sebelum penelitian dilakukan ada hal lain yang harus dilakukan diantaranya adalah :

1) Merumuskan masalah dan menetapkan tema penelitian serta menentukan tujuan yang akan dicapai.
2) Mencari literatur yang sesuai dengan penelitian setelah masalah dirumuskan, langkah selanjutnya adalah mencari teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori. Hal ini diperlukan untuk memperkokoh dasar penelitian bukan coba-coba.
3) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
4) Membuat alat ukur atau instrument penelitian yang dipakai dalam penelitian, alat ukur penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan angket disesuaikan dengan indikator variabel pada penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menentukan populasi dan sampel penelitian.

6) Mengurus surat izin.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli 2015. Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya : *Pertama,* Mengajukan surat ijin penelitian dengan menyertakan proposal sebagai bahan pertimbangan kepada pimpinan Rumah Sakit Swasta Babat Lamongan pada tanggal 21 Juni 2015**.** *Kedua,* mengkonsultasikan angket atau kuesioner kepada dosen pembimbing. Pada tanggal 24 Juni 2015, Dosen pembimbing pun menyetujui dan mempersilahkan untuk menyebar angket . *Ketiga,* mengkonsultasikan angket atau kuesioner kepada Kepala pimpinan Rumah Sakit Swasta Babat Lamongan tanggal 5 Juli 2015, Kepala Rumah Sakit Swasta Babat Lamongan pun menyetujui dan mempersilahkan untuk menggandakan kuesioner dan menyebar Kuesionernya hari itu juga. *Keempat,* menyebar angket kepada karyawan dengan didampingi oleh kabid keperawatan. Kabid keperawatan juga membantu peneliti menjelaskan tujuan penelitian dalam melaksanakan penelitian kepada perawat. Pengisian angket ini dilaksanakan dengan cara disuruh bawa pulang dulu ke rumah perawat tanpa harus cepat-cepat dikumpulkan. Baru setelah beberapa hari peneliti mengambil angketnya. Hal itu dilakukan demi maksimalnya karyawan dalam menjawab angket tersebut. *Kelima,* pengambilan data pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 13 sampai 25 Juli 2015 guna melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah perawat aktif Rumah Sakit Swasta yang semuanya berjumlah 28 orang. Dengan perincihan total dari 28 orang perawat, 15 perawat dengan jenis kelamin perempuan perempuan dan 13 perawat berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari penelitian diketahui dari segi usia rentan 21 sampai 30 tahun sebanyak 15 perawat, dan rentan usia antara 31 sampai 40 tahun sebanyak 13 perawat. Dari jenis posisi atau jabatan terdapat 8 perawat dibagian UGD, 2 perawat dibagian ruang bedah, 2 perawat dibagian poli umum, dan 16 perawat dibagian Rawat Inap. Dari waktu lama bekerja diketahui rata-rata perawat bekerja paling rendah selama 1 tahun, dan paling tinggi telah bekerja selama 12 tahun di rumah sakit ini.

Berikut gambaran dari deskripsi subjek:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

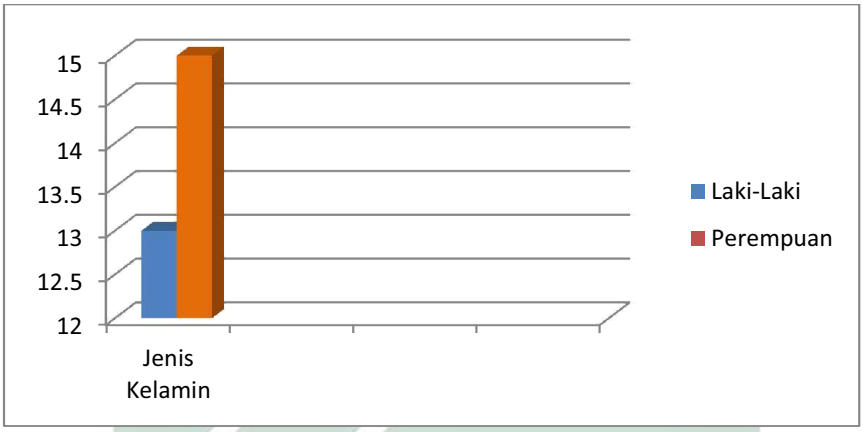

Gambar 3. Diagram Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

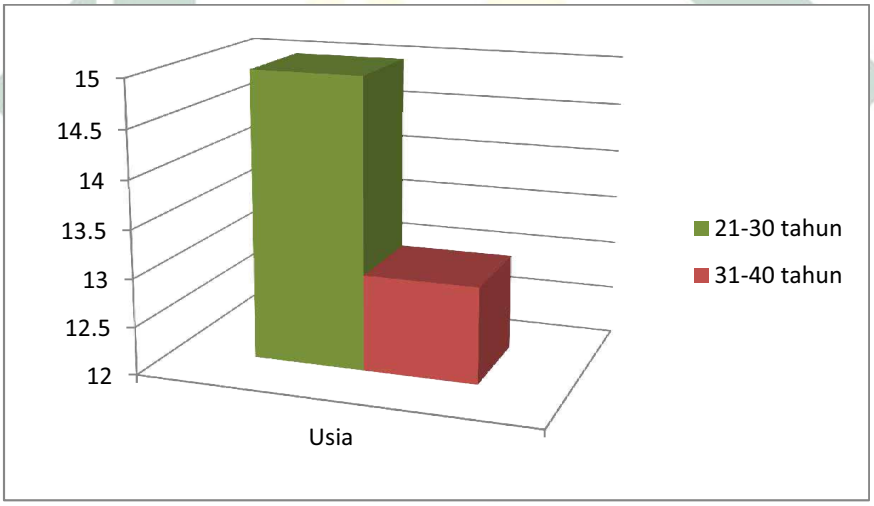

Gambar 4. Diagram Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

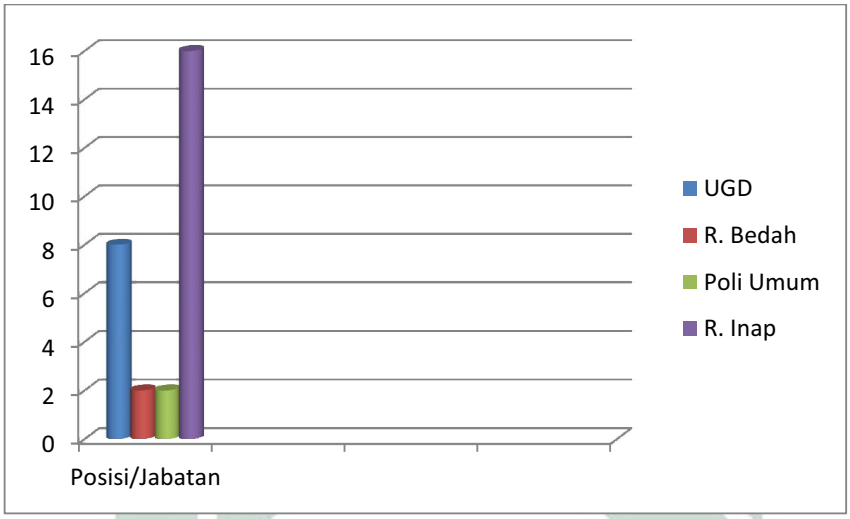

Gambar 5. Diagram Deskripsi Subjek Berdasarkan Posisi/Jabatan

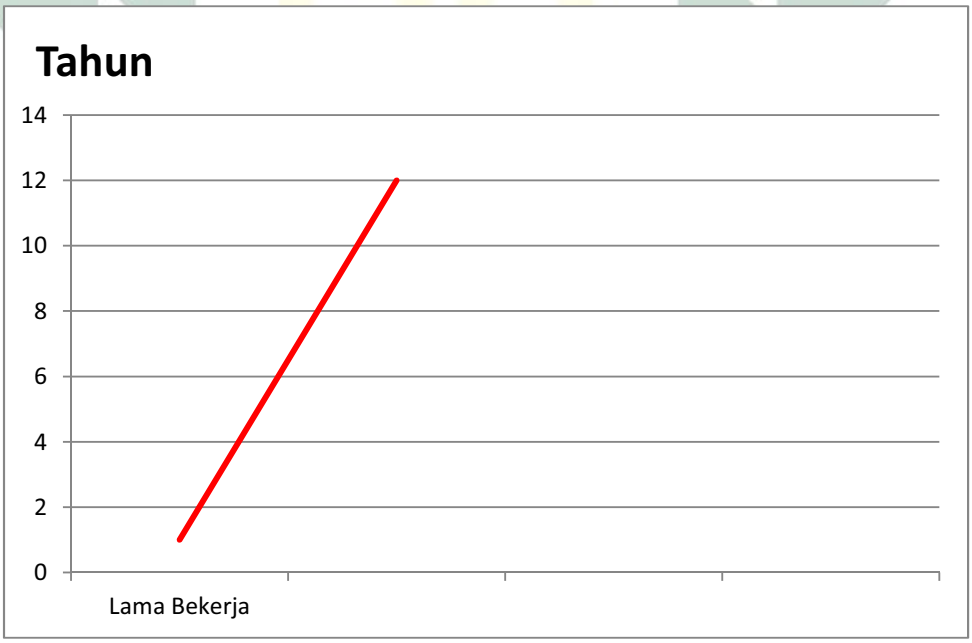

Gambar 6. Diagram Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Bekerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Anilisis Regresi Linier Ganda yang hanya dapat dilakukan menggunakan bantuan spss. Hasil dari uji hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja perawat rumah sakit swasta di Babat Lamongan.

   Berdasarkan data dari analisis regresi linier gandan dengan uji simultan diperoleh signifikansi sebesar 0,358, karena signifikansi lebih besar dari pada 0,05 (0,358 > 0,05), maka artinya tidak terdapat hubungan antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja . Sedangkan pada kolom F diperoleh nilai sebesar 1,070. Secara garis besar pada penelitian ini hipotesis yang diajukan ditolak, sebab antara ketiga variabel yang ada tidak ada keterkaitan hubungan yang signifikan.

   Pada penjelasan selanjutnya menjelaskan tentang seberapa besar nilai pengaruh hubungan antar variabel dan diperoleh hasil R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,079 , yang berarti 7,90% variabel kinerja dipengaruhi oleh variabel kepuasan dan kelelahan sisanya sebesar 92,1% oleh variabel lainnya. Pada kolom R menunjukkan nilai korelasi hubungan antar variabel sebesar 0,281.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Terdapat hubungan antarakepuasan kerja dengan kinerja perawat rumah sakit swasta di Babat Lamongan

   Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda, dalam uji koefisien partial diperoleh harga T sebesar 145,1 dan partial sebesar 0,279 sedangkan pada kolom signifikansi variabel kepuasan diperoleh sebesar 0,159, karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka, artinya tidak terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja. Jadi hipotesis kedua ini juga ditolak.

3. Terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan kinerja perawat rumah sakit swasta di Babat Lamongan.

   Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda dengan uji koefisien partial diperoleh harga T sebesar 112,5 dan jumlah partial sebesar 0,219 sedangkan pada kolom signifikansi variabel kelelahan sebesar 0,271, karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka, artinya tidak terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan kinerja, jadi hipotesis ketiga ini juga ditolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan hipotesis yang ada sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kelelahan kerja dengan kinerja perawat rumah sakit swasta di Babat Lamongan. Dengan menggunakan uji analisis regresi linier ganda simultan diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi kinerja sebesar 0,358 dan > 0,05 dengan demikian hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja.

2. Terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja perawat rumah sakit swasta di Babat Lamongan. Pada hipotesis ini menggunakana uji analisis regresi linier gandan dengan korelasi partial diperoleh nilai T sebesar 145,1 dan partial sebesar 0,279 dengan signifikansi yang pada variabel kepuasan signifikansi sebesar 0,159 > 0,05 dengan demikina hipotesis awal ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja perawat.
3. Terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan kinerja perawat rumah sakit swasta di Babat Lamongan. Pada hipotesis ini menggunakana uji analisis regresi linier gandan dengan korelasi partial diperoleh nilai T sebesar 112,5 dan partial sebesar 0,219 dengan signifikansi yang pada variabel kelelahan signifikansi sebesar 0,271 > 0,05, dengan demikina hipotesis awal ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara kelelahan dengan kinerja.

Secara keseluruan pada hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan beberapa pendapat yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja perawat. Seperti yang dikemukakan oleh beberapa tokoh, misalnya menurut Gibson (dalam Hendi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Sahya, 2010) ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja, yaitu: (1) faktor individu, meliputi kemampuan, keterampilan, latarbelakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial, dan demografi seseorang, (2) faktor psikologi, meliputi persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja, (3) faktor organisasi, meliputi struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem penghargaan. Jadi, berdasarkan teori tersebut apabila kepuasan kerja yang merupakan faktor psikologi dapat tercapai akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Sedangkan untuk variabel kelelahan dengan kinerja, menurut Nurmianto (2003:264) kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja. meningkatnya kesalahan kerja akan memberikan peluang terjadinya kecelakaan kerja dalam industry.

Dari penjelasan diatas menunjukkan hubungan yang positif terhadap ketiga variabel tersebut yaitu antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja dari perawat, tetapi pada penelitian ini hubungan positif itu tidak muncul atau justru hasil penelitian ini hasilnya berbanding terbalik dari teori yang ada. Hal itu ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja, baik secara bersamaan maupun secara sendiri-sendiri.

Sehingga dimungkinkan terdapat beberapa faktor lain yang menjadikan tidak terdapatnya hubungan antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja perawat tersebut. Faktor-faktor lain tersebut dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muncul secara internal maupun eksternal. Untuk yang internal dapat berupa keadaan ataupun kondisi psikologis dari subjek saat dilakukannya penelitian. Sedangkan faktor eksternal bisa terjadi dari kondisi lingkungan yang kurang mendukung untuk dilakukannya penelitian, seperti keefektifan waktu penelitian. Hal ini bisa terjadi karena ketika dilakukannya penelitian tersebut waktunya kurang efektif sebab bertepatan dengan libur cuti bersama. Sehingga untuk bisa memenemui subjek pada saat itu tidak bisa efektif.

Untuk faktor lain yang menyebabkan tidak terdapatnya hubungan antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja pada penelitin ini kemungkinan adalah karena jumlah dari subjek yang minim, atau perlunya penambahan subjek lagi pada saat melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, dengan daya beda aitem yang sedikit tinggi ini sehingga kemungkinan hal ini menyebabkan berpengaruh pada hasil penelitian. Pada variabel kepuasan daya beda aitem tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,953. setelah melakukan uji daya diskriminasi aitem diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,954 Sehingga dapat dinyatakan bahwa aitem tersebut valid. Untuk variabel kelelahan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,921. setelah melakukan uji daya diskriminasi aitem diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,955 Sehingga dapat dinyatakan bahwa aitem tersebut valid. Tetapi meskipun tingkat kevalidtan variabel-variabel diatas itu hampir mendekati nilai 1 dan dinyatakan valid atau daya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskriminasi aitem tinggi namun tingkan kenaikan koefisiennya sedikit ini yang bisa menjadikan pelitian ini kurang efisien.

Meskipun dari hasil uji hipotesis ini hasilnya menunjukkan tidak ada hubungan antara kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja perawat. Tetapi untuk kenormalitasan variabelnya menunjukkan angka signifikansinya lebih besar dari tarafnya (0,200 > 0,05). Yang artinya varibel ini bisa dikatakan normal dan hasilnya bisa digeneralisasikan.

Sedangkan untuk mengetahui norma perilaku kepuasan kerja, maka penulis membaginya dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Dari perhitungan statistic diketahui untuk skala perilaku kelelahan kerja dengan mean sebesar 155,7, maka diperoleh mean teoritis sebesar 105 sehingga mean efisiensi lebih besar dari mean teori. Artinya subjek pada penelitian ini mempunyai kepuasan kerja tinggi . Selanjtnya untuk variabel kelelahan kerja penulis juga membaginya dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Dari perhitungan statistic diketahui untuk skala perilaku kepuasan kerja dengan mean sebesar 112,8, maka diperoleh mean teoritis sebesar 107,5 sehingga mean efisien lebih besar dari mean teori artinya subjek pada penelitian ini mempunyai kelelahan kerja tinggi.

Jadi secara signifikan antara variabel tidak terdapat hubungan antara variabel kepuasan kerja dan kelelahan kerja dengan kinerja perawat, dan pada setiap variabel kepuasan kerja dan kelelahan kerja variabel memiliki nilai yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id